BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan determinan akses *financial technology* pada wirausaha wanita di Sumatera Barat. Penelitian ini juga bertujuan untuk menemukan determinan yang berpengaruh signifikan dan tidak berpengaruh signifikan, setra menentukan determinan yang paling dominan terhadap akses *financial technology.*

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada 150 wirausaha wanita di daerah perkotaan Sumatera Barat. Data yang didapat diolah dengan menggunakan aplikasi Stata 14 menggunakan model *Binary Logistic Regression.* Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Determinan akses *financial technology* Pada wirausaha wanita di Sumatera Barat adalah *Age, Income, Education, Profitability, Financial literacy*, dan *Firm size.*
2. Hasil pengaruh determinan financial technology pada wirausaha wanita di Sumatera Barat adalh *Firm size* berpengaruh signifikan terhadap akses *financial technology*. Sedangkan *Age, Income, Education, Profitability*, dan *Financial literacy* tidak signifikan mempengaruhi akses *financial technology*.

3. Determinan yang paling dominan terhadap akses *financial technology* wirausaha wanita di Sumatera Barat adalah *Firm size*.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi kapada wirausaha wanita dalam memutuskan menggunakan *financial technology* dan melihat apa saja faktor yang sangat berpengaruh. Dari sana nantinya diharapakan bisa mengetahui apa saja yang menyebakan wirausahawan tersebut menggunakan *financial technology*.

Implikasi penelitian ini juga berguna untuk pihak yang menawarkan jasa *financial technology* karena dengan penelitian ini kita dapat mengetahui faktor yang paling dominan agar wirausahawan tersebut menggunakan *financial technology*. Dan melalui penelitian ini menginformasikan kepada penyedia layanan *financial technology* bahwa ada wirausaha wanita yang tidak menggunakan *financial technology* sehingga mereka bisa meningkatkan layanan untuk menerik lebih banyak pengguna.

Wirausaha wanita juga harus mempertimbagkan lagi jika ingin mengakses *financial technology* apabila wirausahawan tersebut telah tua. karena dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa wirausaha wanita di Sumatera Barat kebanyakan wirausahawan yang sudah tua tidak menggunakan *financial technology* dikarenakan mereka tidak lagi mengerti cara menggunakannya

sehingga mereka harus berhenti untuk menggunakan akses *financial technology* tersebut.

Wirausaha wanita juga harus mengetahui, bagi yang masih muda kemungkinan besar akan menggunakan *financial technology* dibanding yang sudah tua. Hal ini dikarenakan wirausaha wanita yang masih muda merupakan gererasi yang sudah melek teknologi dan membutuhkan teknologi dalam kehidupannya jika dibandingkan dengan wirausaha wanita yang sudah tua.

Penggunaan *financial technology* merupakan hal yang cukup penting untuk perkembangan usaha. Oleh sebab itu hal ini sangat penting untuk wirausaha wanita karena mereka hasus menyesuaikan bisnis mereka dengan kemajuan zaman sehingga wirausaha wantita tetap memiliki daya saing dan dapat mempertahankan bisnisnya.

Implikasi penelitian ini juga berguna bagi pihak akademisi. Pihak akademisi tidak hanya mempelajari faktor-faktor yang menjadi pertimbangan penggunaan *financial technology*, tetapi juga mengetahui hal apa saja yang melatar belakangi wirausaha wanita tidak menggunakan *financial technology*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada saat melakukan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan sehingga untuk penelitian berikutnya diharapkan bisa lebih baik dari penelitian ini. Keterbatasan tersenit berupa, pertama penelitian ini hanya berfokus

pada wirausaha wanita khusus di daerah perkotaan di Sumatera barat saja. Sehingga penelitian ini belum dapat menggambarkan faktor *financial technology* wirausaha wanita karena kondisi di daerah perkotaan tentunya berbeda dengan daerah pedesaan.

Keterbatasan kedua adalah penelitian ini hanya menggunakan variabel *Age, Income, Education, Profitability, Financial literacy,* dan *Firm size.* Sedangkan penelitian sebelumnya masih banyak menggunakan variabel lain untuk mengukur akses *financial technology*.

Penelitian ini hanya menggunakan sampel sebanyak 150, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya menggunakan lebih banyak sampel agar hasil penelitian lebih bagus dan untuk melihat lebih jelas determinan akses *financial technology* wirausa wanita di Sumatera Barat.

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian diatas, maka beberapa saran untuk penelitian yang akan dilakukan kedepannya yaitu:

1. Melakukan penelitian pada wirausahawan di daerah perkotaan dan daerah pedesaan yang ada di Sumatera Barat.
2. Menggunakan variabel lain untuk mengukur akses *financial technology* yang bisa dilakukan dengan tinjauan penelitian terdahulu, beberapa yang

dapat digunakan adalah tipe usaha, likuiditas, *financial inclusion* dan masih banyak lainnya.

3. Penelitian berikutnya yang meneliti tentang akses *financial technology* bisa menggunakan model penelitian lainnya, seperti menggunakan regresi linier, regresi linier berganda, SEM dan lain-lain.
4. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah lebih banyak sampel agar data yang dihasilkan lebih bagus dan untuk melihat lebih jelas determinan akses *financial technology* wirausaha wanita.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA